

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk peneliti pengaruh kepemilikan publik, *risk management committee*, *bank size*, *leverage*, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor perbankan tahun 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari yang bersumber dari IDX. Total perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian yaitu 43 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data untuk mendapatkan sampel perusahaan sebanyak 35 perusahaan sebelum di *outlier*. Namun setelah dilakukan *outlier* data maka jumlah sampel pengamatan berkurang menjadi 161 data perusahaan selama tahun 2011-2015.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesisnya. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian menunjukkan model regresi fit karena nilai signifikansi F kurang dari 0,05 atau sebesar 0,000.
2. *Adjusted R square* menunjukkan bahwa variasi pengungkapan manajemen risiko mampu dijelaskan 21% oleh variabel kepemilikan publik, *risk*

management committee, *bank size*, *leverage*, dan dewan komisaris, sedangkan 79% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi.

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *risk management committee*, *leverage*, dan dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Karena nilai signifikansi untuk *risk management committee* sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$), nilai signifikansi untuk *leverage* sebesar 0,042 ($0,042 < 0,05$), nilai signifikansi untuk dewan komisaris sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan variabel kepemilikan publik dimana nilai signifikansi sebesar 0,322 ($0,322 > 0,05$) dan ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi 0,126 ($0,126 > 0,05$) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah:

1. Data yang di tabulasi oleh peneliti terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan membuang data yang di *outlier* untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal.
2. Dari seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015 terdapat data perusahaan yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan tahunannya.

5.3. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat memakai sektor selain perbankan untuk sampel penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, Santosh dan Cox, Paul. 2007. "Analysing the determinants of narrative risk information in UK FTSE 100 annual reports". *The British Accounting Review*. 39 (3). Hal. 227-248.
- Amran, A., Abdul Manaf Rosli Bin dan Bin Che Haat Mohd Hassan. 2009. "Risk Reporting An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysian Annual Reports". *Management Auditing Journal*. 24 (1). Hal. 39-57.
- Annisa, Difa Saufanny dan Siti Khomsatun. 2017. "Corporate Governance Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 5 (1). Hal 47-61.
- Aljifri, K dan Khaled H. 2007. The Determinants of Forward-looking Information in Annual Reports of UAE Companies". *Managerial Auditing Journal*. 22 (9). Hal. 881-894.
- Bapepam. 2006. Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-134/BL/2006 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- BAPEPAM. 2012. Surat Edaran Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor: KEP-347/BL/2012 Tanggal:25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal.
- Bestari, Dwi Handayani. 2010. "Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 17 (3). Hal 333-342.
- Citrawati, Jatiningrum dan Fauzi. 2012. "Pengaruh Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan Enterprise Risk Management (Erm)". *Artikel Hasil Penelitian Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya & STMIK Pringsewu*. 20 (8). Hal. 1-112.
- Edo, Bangkit Prayogo dan Luciana Spica Almilia. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4 (1). Hal 1-19.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FGCI). 2003. *Indonesia Company Law*, (Online). (<http://www.fcgi.org.id>, diakses 23 Maret 2017)

- Hackston, D. dan Milne, M., J. 1996. "Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies". *Journal of Accounting, Auditing & Accountability*. 99 (1). Hal 77-108.
- Hoyt, R.E. dan Liebenberg, A.P. 2011. The Value Of Enterprise Risk Management. *Journal of Risk and Insurance*. 78(10). Hal 795-822.
- Iin, Manis Maidatul Jannah. 2016. "Pengaruh Tingkat Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko". *Financial Accountung*. 657(42) . Hal 1-21.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- _____, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Delapan. Yogyakarta : BPF.
- Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2011. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- La Ode, Muhammad Ardiansyah dan Muhammad Akhyar Adnan. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Enterprise Risk Management". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 23(92). Hal 89-105.
- Lena, Supriati Sihombing dan Anis Chariri. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Lingkungan". *Diponegoro Journal of Accounting*. 1 (1). Hal 1-12.
- Linsley, Philip M. dan Shrives, Philip J. 2006. "Risk reporting: A study of risk disclosures in the annual reports of UK companies". *British Accounting Review*. 38(4). Hal. 387-404.
- Luciana, Spica A. dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis FE Universitas Trisakti*. Jakarta, 9 Juni, 2007

- Meizaroh dan Lucyanda Jurica. 2011. "Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan Enterprise Risk Management". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. 34 (2). Hal. 22-34.
- Namjudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'iyah Modern*. Yogyakarta : ANDI.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nur Asriani. 2016. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM)". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI Yogyakarta*.
- Nur, Indriantoro dan Bambang Suparno. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Siti, Saidah. 2014. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)". *Jurnal Akuntansi Unesa*, 3 (1). Hal 1-25.
- Slamet, Haryono. 2005. "Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 5 (1). Hal 63-71.
- Subramaniam, N, McManus L, dan Zhang J. 2009. "Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies". *Managerial Auditing Journal*, 24 (4), Hal. 316-339.
- Suharli dan Rachpriliani. 2006. Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 8(1). Hal 243-256.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Ketujuhbelas. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih dan Barbara Gunawan. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure". *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 1 (1). Hal 1-11.
- Venny, Fathimiyah, Rudi Zulfikar, dan Fara Fitriyani. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure". *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*. 15 (2). Hal 1-26.

Yogi, Utomo dan Anis Chariri. 2013. “Determinan Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Nonkeuangan Di Indonesia”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2 (3). Hal. 1-14.

Zarkasyi Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance*. Bandung : Alfabeta

Zeghal, D. dan El Aoun, M. 2016. “The Effect of the 2007/2008 Financial Crisis on Enterprise Risk Management Disclosure of Top US Banks”. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. 12 (1). Hal 28-51.

Zulbahridar, Kristiono dan Al Azhar, A. 2014. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risk Mangement Disclosure Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal FEKON*. 1 (2). Hal 1-1.

